

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengamatan morfologi luka menunjukkan bahwa keempat perlakuan berada pada fase proliferasi setelah 9 hari pengamatan dan pemberian minyak maggot BSF satu kali sehari memiliki persentase penyembuhan luka sayat pada mencit paling tinggi sebesar 62%.
2. Pemberian minyak maggot BSF mampu mempengaruhi jumlah limfosit dengan hasil yang signifikan pada hari ketiga berdasarkan analisis statistik.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan metode GC-MS ditemukan 18 senyawa pada minyak maggot BSF dan 6 diantaranya diduga memiliki bioaktivitas yang berperan dalam proses penyembuhan luka sayat yaitu asam karboksilat, asam asetat, naphthoquinone, dodecanoic acid, dan dihydroxyflavanone.

### 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi minyak maggot ini dalam sediaan salep agar penyerapannya lebih optimal dan adanya variasi dosis untuk mengetahui dosis minyak maggot BSF yang terbaik dalam penyembuhan luka sayat pada mencit. Waktu pengamatan terhadap luka sayat pada mencit sebaiknya diperpanjang hingga 75% dari total populasi mencit sudah sembuh dari luka agar pengamatan lebih optimal dilakukan.